

## **II. GAMBARAN UMUM OBYEK WISATA**

### **AIR TERJUN DLUNDUNG**

Pada akhir pekan, orang umumnya menghabiskan waktu liburannya di tempat rekreasi yang letaknya tidak terlalu jauh dari pusat kota. Tapi ada juga yang lebih memilih untuk berpetualang di alam bebas sebagai bagian dari liburannya. Salah satu obyek wisata alam yang lokasinya dekat dengan kota Surabaya, adalah Obyek Wisata Alam Air Terjun Dlundung. Selain pemandangan alam yang indah, obyek wisata Air Terjun Dlundung juga menyimpan sebuah legenda yang dipercaya oleh masyarakat setempat.

#### **1. LEGENDA AIR TERJUN DLUNDUNG**

Menurut kepercayaan orang Jawa dan penduduk setempat, berdasarkan legenda yang menceritakan bahwa pernah suatu ketika ada seorang Dewi yang sering membasuh badannya di suatu mata air. Dan pada waktu luangnya, sang Dewi meramu jamu dengan menggunakan dedaunan di sekitarnya sebagai ramuannya. Ramuan itu digunakan untuk mempertahankan kecantikannya, namun suatu hari tanpa sengaja, ramuan beserta tungku pemanasnya jatuh ke sumber air yang diduga merupakan cikal bakal dari Air Terjun Dlundung ini. Masyarakat setempat menamakan air terjun itu dengan

Dlundung, yang berasal dari jatuhnya tungku ramuan itu yang dalam bahasa Jawanya disebut "*ngglundung*". Dari kepercayaan yang ada, maka penduduk setempat percaya bahwa air dari Air Terjun Dlundung ini dapat menyembuhkan berbagai penyakit dan dapat membuat orang awet muda. Entah apakah itu benar atau tidak, tapi tiap hari raya dan waktu-waktu tertentu banyak orang yang datang menyempatkan waktunya untuk singgah mengambil air untuk menyembuhkan penyakit atau hanya untuk mendapatkan berkat selain mengambil airnya ada juga yang datang untuk membasuh badannya agar bebas dari segala penyakit dan tetap awet muda.

## 2. LETAK GEOGRAFIS AIR TERJUN DLUNDUNG

Jika orang menanyakan tentang dimana Air Terjun Dlundung, maka tidak banyak yang dapat menjawabnya. Padahal letaknya hanya 55 Km dari Selatan kota Surabaya atau tepatnya di kawasan wisata Trawas dan menurut penduduk setempat, obyek wisata ini sudah ada sejak jaman pendudukan Belanda dulu. Air terjun ini termasuk dalam wilayah Pemerintah Kabupaten Daerah Tingkat II Mojokerto, Dusun Ketapan Rame, Desa Ketapan Rame, Kecamatan Trawas, Kabupaten Mojokerto, Jawa Timur. Obyek wisata alam ini berada di dalam kawasan hutan pinus yang banyak dikembangkan oleh penduduk setempat sebagai pekerjaan sampingan untuk mendapatkan pendapatan tambahan, ataupun oleh pemerintah daerah untuk menghindari tanah longsor.

Jika dilihat dari perbatasannya, maka obyek wisata Air Terjun Dlundung ini berbatasan dengan :

- Sebelah Utara : dengan Surabaya
- Sebelah Timur : dengan Trawas
- Sebelah Selatan : dengan Gunung Penanggungan
- Sebelah Barat : dengan Pacet

Dari radius 20 Km anda dapat mengunjungi berbagai obyek wisata lain di sekitarnya seperti :

➤ Taman Safari

Taman Safari di Prigen merupakan obyek wisata yang baru dibuka pada awal tahun 1998, disini anda dapat melihat berbagai jenis hewan baik dari luar negeri maupun yang dari dalam negeri. Jarak yang ditempuh dari Dlundung tidak jauh, hanya 15 Km.

➤ Seloliman

Di Seloliman, anda dapat mengunjungi dua tempat yang bernuansa alam yaitu : PPLH dan Petirtaan Jolotundo. Di PPLH anda dapat menikmati alam bebas atau beristirahat dengan menginap di wisma-wisma yang ada bagaikan hidup di pedesaan serta mengikuti berbagai macam pelatihan yang menyangkut alam. Sedangkan di Petirtaan Jolotundo, terdapat sumber air yang dijamin kebersihannya. Petirtaan ini memiliki nilai sejarah yang cukup tinggi dan termasuk dalam wisata budaya, karena diduga merupakan tempat petilasan dari Airlangga. Selain itu, disini juga terdapat

candi kecil yang dikelilingi dengan kolam. Jarak antara petirtaan dengan PPLH sangat dekat, sehingga dapat ditempuh meskipun hanya dengan jalan kaki. Jarak dari Dlundung ke Seloliman hanya 3 Km.

➤ Kawasan Wisata Pacet

Dalam perjalanan pulang anda dapat singgah ke Pacet yang juga sudah terkenal akan wisata alamnya dan sumber air panasnya. Di Pacet anda dapat, berkunjung ke Taman Rekreasi Ubalan, Air Terjun Grenjengan, Kolam Air Panas serta Makam Krepyak bagi yang ingin berziarah, biasanya pada waktu hari raya.

Penulis memasukkan obyek wisata lainnya seperti yang telah disebutkan diatas, dengan maksud untuk memberikan gambaran tentang obyek wisata lainnya yang ada di sekitar Air Terjun Dlundung. Selain itu, dari keterangan diatas dapat disimpulkan betapa strategisnya lokasi Air Terjun Dlundung ini jika dilihat dari berbagai jurusan.

### 3. KONDISI ALAM AIR TERJUN DLUNDUNG

Kondisi alam sekitarnya yang merupakan daerah pegunungan dengan jalan yang berliku-liku untuk mencapainya. Udara sejuk disekitarnya yang berkisar antara 24 - 26° C, disertai dengan pemandangan alam yang masih alami itu sangat menunjang perwujudan Wisata Air Terjun Dlundung sebagai salah satu wisata alam yang layak untuk dikunjungi. Dalam perjalanan

menuju ke Dlundung, anda dapat menikmati pemandangan hamparan sawah dengan sistem teraseringnya yang hanya dapat ditemui di tempat tertentu saja. Selain itu anda juga dapat menikmati pemandangan hutan Pinus yang berada di samping jalan.

Dari pemandangan hutan pinus dan hamparan sawah, dikiri-kanan jalan satu-satunya yang menuju ke Air Terjun Dlundung anda dapat melihat aliran air yang mengalir dengan derasnya mengairi petak sawah maupun petak tanaman lainnya seperti bawang, ketela dan lain sebagainya tergantung pada musim tanamnya. Bagi sebagian orang pemandangan diatas merupakan salah satu pemandangan yang tidak pernah dapat dinikmati di kota besar.

#### 4. KEUNGGULAN WISATA ALAM AIR TERJUN DLUNDUNG

Dalam landasan teori telah disebutkan definisi dari obyek wisata alam. Sedangkan definisi dari obyek wisata alam air terjun adalah suatu obyek wisata alam yang berfokus terhadap aliran air deras yang jatuh dari suatu ketinggian tertentu sehingga memberikan suatu daya tarik tersendiri bagi para wisatawan yang melihatnya. Keunggulan yang dapat ditonjolkan pada obyek wisata ini adalah pemandangan aliran air deras yang jatuh dari ketinggian tertentu. Ciri khas dari Air Terjun Dlundung adalah dinding air terjun yang terletak di belakangnya yang terdiri dari batu-batuan cadas yang tersusun tidak beraturan dan berlapis-lapis. Air yang semula sangat deras jatuh mengenai batu yang cadas menimbulkan embun yang membuat tempat ini menjadi lembab. Dengan tiupan angin yang berubah-ubah, maka embun dan

aliran air yang biasanya tampak biasa saja menyatu dan memberikan gambaran yang sangat indah. Gambaran yang ditimbulkan itu tidak akan pernah sama dengan gambar yang sebelumnya. Itulah keunggulan dari Air Terjun Dlundung ini

Dengan lebar sekitar 5 Meter dan ketinggian kurang lebih 20 Meter menyebabkan kita tidak dapat melihat sumber dari Air Terjun Dlundung itu, selain itu sumbernya juga tertutup oleh tumbuh-tumbuhan yang tumbuh liar di sekitar air terjun. Panorama alam disekitar Air Terjun Dlundung dipenuhi dengan tanaman liar, pohon-pohon besar serta banyak akar rambat dan akar gantung sehingga tempat ini menyerupai hutan yang benar-benar masih alami.

Keunggulan lain yang dimiliki oleh obyek wisata alam ini adalah lokasinya yang berada di kawasan wisata Trawas yang sudah terkenal akan pemandangannya. Sejalan dengan berkembangnya kawasan wisata Trawas ini, diharapkan dapat memacu perwujudan Air Terjun Dlundung menjadi obyek wisata alam yang layak untuk dikunjungi.

## 5. TRANSPORTASI

Untuk menuju ke daerah tujuan wisata Trawas bukanlah suatu hal yang sulit, karena letaknya yang sudah dikenal oleh masyarakat Surabaya pada khususnya dan masyarakat Jawa Timur pada umumnya. Apabila wisatawan ingin mengunjungi daerah wisata Trawas dapat dilakukan dengan

menggunakan kendaraan pribadi atau dapat juga dengan menggunakan kendaraan umum.

Dengan kendaraan pribadi, dari Surabaya dapat ditempuh melalui jalur bebas hambatan sehingga dapat mempercepat waktu untuk tiba di kawasan wisata Trawas dengan membayar Rp. 2.500,- dan keluar di gerbang TOL Gempol, kemudian melanjutkan perjalanan menuju arah ke Trawas. Perjalanan dari Surabaya ke kawasan wisata Trawas membutuhkan waktu sekitar 60 menit. Tetapi karena kondisi jalanan yang berliku-liku dan menanjak, maka sangat diperlukan pengemudi yang handal dan kendaraan yang kuat mesinnya.

Apabila pengunjung ingin menggunakan kendaraan umum, maka pengunjung dapat menggunakan bis atau colt dari Terminal Bungurasih. Dari Bungurasih, perjalanan dilanjutkan dengan menggunakan colt ke arah Pandaan, dan berhenti di terminal Pandaan dengan membayar Rp. 2.000,-. Dari terminal Pandaan, pengunjung pindah kendaraan dengan menggunakan colt ke arah Trawas atau dengan menggunakan ojek untuk meneruskan perjalanan ke obyek wisata Air Terjun Dlundung. Biaya yang dipungut untuk itu biasanya bergantung pada jauh-dekatnya jarak yang ditempuh, namun untuk mencapai tempat itu biasanya dibutuhkan Rp. 2.000,-. Dengan adanya sarana transportasi yang dapat dikatakan sudah cukup memadai, diharapkan tingkat kunjungan ke tempat ini dapat meningkat.